

## PRODUKTIVITAS DAN RENDEMEN PEMBUATAN ANYAMAN PURUN (*Lepironia articulata* Domin) SERTA KONTRIBUSINYA TERHADAP PENDAPATAN DI DESA SUNGAI KALI KECAMATAN BARAMBAI KABUPATEN BARITO KUALA

*Productivity And Yield Of Purun Wicker (Lepironia Articulata Domin) And Its  
Contribution To In Come In Sungai Kali Village Barambai District Barito Kuala  
Regency*

**Andrie Setiawan, Zainal Abidin, dan Diana Ulfah**

Jurusan Kehutanan

Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat

**ABSTRACT:** *The purpose of this study was to determine the magnitude of productivity, yield, and contribution of the purun woven craft industry in the form of mats and purun hats for the community in the Kali River village of Barambai sub-district, Barito Kuala district. The results of this study are (1) the average value of productivity of purul purun woven crafts is 0.466 pieces / hour, 3,207 pieces / day, 22 pieces / week, 87 pieces / month and 1039 pieces / year and the average value of productivity purun woven webbing 0.658 pieces / hour, 4,636 pieces / day, 32 pieces / week, 125 pieces / month and 1502 pieces / year. (2) The magnitude of the average yield of woven baskets is 75.096% and the average value of purun hat woven yield is 83.437%. (3) The amount of the average net income per year woven purun basket is Rp. 1,684,609.20 and the average value of annual net income of purun hat woven is Rp. 1,614,363.33, (4) The amount of the average contribution of purun baskets is 23.13% and the average value of purun woven contributions is 22.38% and the average value of the total contribution of purun woven is 40.99 %.*

**Keywords:** *Purun, Productivity, Income and Income Contributions*

**ABSTRAK:** Tujuan dari penelitian ini ialah mengetahui besarnya produktivitas, rendemen, dan kontribusi industri kerajinan anyaman purun berupa tikar, dan topi purun bagi masyarakat di desa Sungai Kali kecamatan Barambai kabupaten Barito Kuala. Hasil dari penelitian ini ialah (1) Besarnya nilai rata-rata produktivitas kerajinan anyaman bakul purun sebesar 0.466 buah/ jam, 3.207 buah/hari, 22 buah/minggu, 87 buah/bulan dan 1039 buah/tahun dan besarnya nilai rata-rata produktivitas anyaman topi purun 0.658 buah/jam, 4.636 buah/hari, 32 buah/minggu, 125 buah/ bulan dan 1502 buah/tahun. (2) Besarnya nilai rata-rata rendemen kerajinan anyaman bakul purun sebesar 75,096% dan nilai rata-rata rendemen anyaman topi purun sebesar 83,437%. (3) Besarnya nilai rata-rata pendapatan bersih pertahun anyaman bakul purun sebesar Rp. 1.684.609,20 dan nilai rata-rata pendapatan bersih pertahun anyaman topi purun sebesar Rp. 1.614.363,33, (4) Besarnya nilai rata-rata kontribusi anyaman bakul purun sebesar 23,13% dan nilai rata-rata kontribusi anyaman purun sebesar 22,38% dan besarnya nilai rata-rata total kontribusi anyaman purun sebesar 40,99%.

**Kata Kunci:** Purun, Produktivitas, Rendemen Dan Kontribusi Pendapatan

**Penulis untuk korespondensi, surel:** [andriasetiawan95@gmail.com](mailto:andriasetiawan95@gmail.com)

### PENDAHULUAN

Hasil hutan non kayu banyak terdapat di Kalimantan Selatan, namun pemanfaatannya masih terbatas. Salah satu hasil hutan non kayu berupa daun yang belum dikembangkan namun mempunyai nilai ekonomis yang dapat memberikan penghasilan dan peningkatan kesejahteraan

masyarakat adalah kerajinan anyaman tanaman purun.

Tanaman purun banyak tumbuh didaerah rawa salah satunya adalah purun danau dan sudah lama dikenal di Kalimantan dan Sumatera pengembangan usaha anyaman purun dapat memperluas kesempatan kerja, menunjang pendapatan daerah serta memanfaatkan potensi sumber daya alam, dalam rangka pengembangan industri

anyaman ini tentu saja sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain produktivitas dan rendemen yang dihasilkan (Fatriani, 2010).

Produktivitas kerja berpengaruh bagi keberhasilan suatu industri karena, semakin tinggi produktivitas kerja akan semakin besar pula penjualan hasil produksi dan keuntungan yang didapat juga semakin besar. Produktivitas digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan suatu industri dalam menghasilkan barang atau jasa. Masyarakat di desa Sungai Kali kecamatan Barambai kabupaten Barito Kuala, memanfaatkan purun menjadi kerajinan topi dan tikar yang masih dikerjakan secara sederhana dan bersifat tradisional. Melihat potensi yang ada, pemerintah setempat mulai membina para pengrajin agar produk yang dihasilkan memiliki mutu yang baik dan dapat bersaing di pasaran. Sampai saat ini data yang menjelaskan tinggi rendahnya produktivitas kerja dan rendemen pembuatan serta kontribusi pendapatan dari anyaman purun masih belum ada di Desa Sungai Kali.

Berdasarkan uraian tadi maka perlu dilakukan penelitian mengenai produktivitas dan rendemen serta kontribusi pendapatan masyarakat dari anyaman purun guna untuk memperoleh data yang dapat digunakan untuk peningkatan dan pengembangan industri anyaman purun di desa Sungai Kali. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya produktivitas, rendemen, dan kontribusi industri kerajinan anyaman purun berupa tikar, dan topi purun bagi masyarakat di Desa Sungai Kali Kecamatan Barambai Kabupaten Barito Kuala.

## METODE PENELITIAN

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sungai Kali, Kecamatan Barambai, Kabupaten Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan. Waktu yang diperlukan dalam penelitian ini kurang lebih 3 (tiga) bulan yang meliputi tahapan persiapan pelaksanaan penelitian, pengambilan data serta penulisan laporan hasil penelitian.

### Alat dan Bahan Penelitian

Peralatan yang diperlukan adalah Alat tulis menulis, *Quisioner*, Kamera/HP,

Kalkulator *Stopwatch*, *Tallysheet*, dan Timbangan.

### Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini menggunakan tahapan persiapan sebagai berikut:

Metode yang digunakan adalah observasi langsung di lokasi kerajinan anyaman purun dengan kegiatan wawancara terhadap pengrajin berdasarkan *quisioner*, serta kepala desa setempat untuk mendapatkan informasi dan data yang lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Wawancara terhadap pengrajin yang akan dilakukan menggunakan metode sensus yaitu diambil 100% dari seluruh pengrajin yang ada di Desa Sungai Kali. Wawancara dimaksud untuk mengumpulkan data dengan melakukannya jawab antara pencari informasi dengan narasumber.

Sebelum dilakukan penelitian terlebih dahulu dilakukan observasi lapangan untuk mendapatkan data mengenai jumlah pengrajin anyaman Purun di Desa Sungai Kali. Data-data tersebut terkait dengan data primer dan data sekunder yang telah dikemukakan sebelumnya. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja yaitu sesuai dengan kriteria penelitian dimana pada desa tersebut merupakan sentra industri rumahan kerajinan anyaman purun.

### Pengumpulan Data

#### 1. Data Produktivitas

Data yang diambil dari penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari proses pengukuran dan wawancara langsung dengan para pengrajin anyaman purun yang menjadi responden penelitian.

- a. *Output* yaitu hasil kerja pembuatan tikar dan topi purun
- b. Waktu total yaitu waktu yang diperlukan untuk membuat satu buah produk anyaman purun yang dihitung dari setiap elemen kerja berupa penumbukan, pewarnaan, penganyaman dan *finishing*.

Titik pencatatan waktu dalam perhitungan produktivitas dimulai dari kegiatan penumbukan. Kegiatan ini dilaksanakan setelah purun dikeringkan dan diseleksi. Titik pencatatan waktu total adalah setelah produk (topi dan tikar) tersebut selesai dibuat. Waktu total adalah

waktu yang diperlukan untuk membuat satu buah kerajinan. Pengukuran waktu kerja dilakukan dengan menggunakan *stopwatch* dan menggunakan *metode nol stop* (pengukuran waktu secara berulang-ulang). Data hasil pengamatan yang didapatkan dari wawancara dan pengisian *quisioner* merupakan data primer, sedangkan data sekunder berupa keadaan umum desa, sosial ekonomi serta sarana dan prasarana. Perhitungan produktivitas menggunakan rumus:

$$\text{Produktivitas} = \frac{\text{Output}}{\text{Waktu Total}}$$

Keterangan:

*Output* = Jumlah produksi anyaman purun danau

Waktu total = Jumlah waktu setiap elemen kerja untuk menghasilkan sebuah produk anyaman dalam satuan waktu.

## 2. Data Rendemen

Untuk memperoleh data rendemen anyaman purun digunakan timbangan untuk mengetahui berat bahan baku sebelum diolah dan berat akhir setelah menjadi produk. Perhitungan rendemen menggunakan rumus :

$$R = \frac{O}{I} \times 100\%$$

Keterangan:

R = Rendemen anyaman purun danau, dinyatakan dalam (%)

O = *Output* (anyaman purun) satuan dalam (kg)

I = *Input* (bahan baku anyaman purun) satuan dalam (kg)

## 3. Data Kontribusi

Arraafi (2016) mengemukakan cara menghitung kontribusi kerajinan anyaman purun terhadap total pendapatan pengrajin dapat dihitung dengan rumus:

**Kontribusi=**

$$\% \frac{\sum \text{pendapatan dari kerajinan anyaman purun}}{\sum \text{pendapatan total pengrajin}} \times 100\%$$

Nusi (2007) pendapatan dari usaha kerajinan anyaman purun menurut dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Pendapatan} = \text{NP} - (\text{NBB} + \text{BP})$$

Keterangan:

NP = Nilai Produk yang dihasilkan (nilai jual)

NBB = Nilai Bahan Baku (Modal Bahan Baku)

BP = Biaya Produksi yang dikeluarkan

## Analisis Data

Hasil perhitungan dari produktivitas dan rendemen serta kontribusi pendapatan masyarakat dapat dilihat ditabulasi dan dilakukan analisis secara deskriptif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Produktivitas

Perhitungan produktivitas dilakukan dengan satu produk topi dan satu produk bakul pada setiap pengrajin anyaman purun. Perhitungan waktu saat pengambilan data tidak dimulai dengan menggunakan patokan waktu tertentu. Pada industri kerajinan anyaman purun, waktu kerja pengrajin saat memulai pembuatan sebuah kerajinan tidak sama. Berbeda dengan waktu kerja diperusahaan dimana jam kerjanya sudah ditetapkan saat memulai pekerjaan. Oleh karena itu, adanya perbedaan waktu awal kerja dari pengrajin satu dengan pengrajin lainnya. Hal ini lah yang menyebabkan awal pencatatan waktu kerja hanya mengikuti waktu kerja pengrajin.

Bagi sebagian masyarakat Desa Sungai Kali pekerjaan membuat kerajinan purun sudah berlangsung lama dan berjalan secara turun temurun. Pengrajin purun di daerah Desa Sungai Kali masih bersifat tradisional hal ini karna pada pengamatan cara dan pengolahan anyaman purun manual (belum memakai alat canggih) hingga menjadi suatu produk. Responden anyaman purun didesa sungai kali kelurahan barambai yang diamati berjumlah 15 orang dimana setiap responden mampu menghasilkan dua produk yaitu sebuah topi dan sebuah bakul purun. Responden didesa sungai kali berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Responden dan Persentase Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah responden (orang)	Persentase (%)
Tidak Sekolah	2	13,33
Tamat SD	7	46,67
Tamat SLTP	6	40,00
Tamat SLTA	-	0
Jumlah	15	100,00

Responden anyaman purun di desa sungai kali 100% dikerjakan oleh kaum perempuan, hal ini memperlihatkan bahwa pekerjaan menganyam diperlukannya keterampilan yang sifatnya berupa kesabaran, ketekunan dan ketelitian. Pekerjaan menganyam dapat dilakukan tanpa harus meninggalkan rumah dengan tujuan untuk menambah penghasilan pengrajin dan menghidupi keluarga mereka maka Kerajinan anyaman purun ini 100 % merupakan pekerjaan sampingan saja dimana pekerjaan pokok mereka merupakan petani, artinya usaha kerajinan tersebut merupakan pekerjaan sampingan tanpa harus dilakukan setiap hari. Sehingga Kerajinan anyaman tas purun ini juga sudah dikenal secara turun temurun bagi masyarakat setempat, namun perkembangan usaha ini masih sangat kurang karena hanya sebagai pekerjaan sampingan dan berupa usaha sendiri (tanpa adanya bantuan dana dan pengembangan dari pihak manapun) untuk kesejahteraan keluarga. pengrajin yang tergabung dalam kegiatan anyaman tas purun di Desa sungai kali didukung oleh pengrajin yang berpengalaman karena pengalaman mereka diatas 10 tahun dalam menekuni pembuatan anyaman purun.

Tahapan awal pengrajin anyaman purun di desa sungai kali dalam melakukan kegiatan memproduksi suatu produk anyaman purun yaitu dengan dimulainya penyediaan bahan baku. Bahan baku anyaman berupa purun yang diperoleh dari para penjual purun yang belum diolah sama sekali dengan harga Rp. 2.000,00 perikat.

Selanjutnya pengrajin melakukan penjemuran hingga pemipihan yang akan menjadi bahan lusi dan lusi yang dihasilkan ada yang polos dan ada yang berwarna (hijau dan ungu) tergantung keinginan pengrajin. Tahapan ataupun cara yang dilakukan pengrajin anyaman yang pertamanya yaitu melakukan penghitungan lusi berdasarkan produk apa yang akan dibuat karena jumlah lusi pembuatan topi dan bakul berbeda.

Cara melakukan penganyaman yaitu dengan menahan lusi dengan kedua kaki terlebih dahulu ini bertujuan agar lusi tidak bergeser sehingga nantinya hasil lebih rapi. Kemudian menyelipkan pakan pada celah-celah lusi dengan motif yang diinginkan. Lusi merupakan bagian iratan yang disusun membujur, sedangkan pakan bagian iritan yang disusun melintang. Berikutnya ada beberapa proses yaitu penarikan ujung-ujung purun, menggunting sisa yang berlebihan kemudian pengrajin menjahit lingkaran khususnya pembuatan topi dengan tali rafia agar rapi dan kuat serta nilai jual yang meningkat hal ini merupakan tahap akhir dari pembuatan anyaman purun atau disebut *finishing*, sejalan dengan pernyataan Choirumuddin (2007), bahwa ada dua istilah dalam proses menganyam yaitu dengan menyusun lusi dan pakan. Proses terakhir yaitu melakukan *finishing* untuk penyempurnaan kerajinan anyaman, agarmutu yang dihasilkan juga maksimal. pemasaran produk kerajinan purun ini masih bersifat lokal, dimana pengrajin masih tergantung dengan pedagang pengumpul (tengkulak) dari desa yang bersangkutan dengan modal yang sangat terbatas. Hal ini akan sangat menjadi kendala bagi pengrajin untuk meningkatkan harga jual kerajinan purun mereka baik segi kuantitas maupun kualitas kerajinannya.

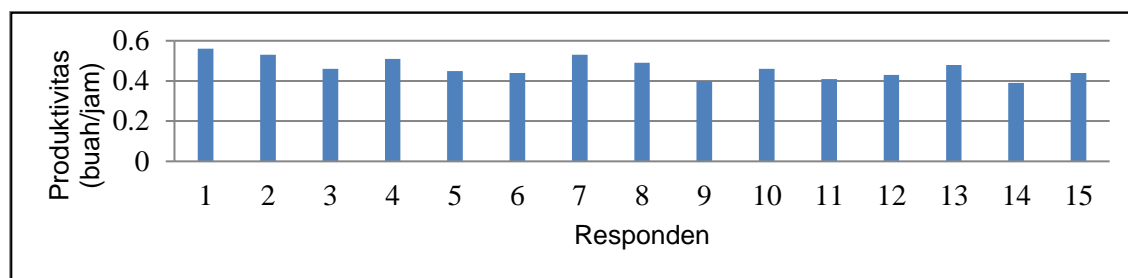
Rekapitulasi hasil perhitungan produktivitas waktu kerja kerajinan anyaman bakul purun disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Data Hasil Perhitungan Produktivitas Pengrajin Anyaman Bakul Purun di Desa Sungai Kali Kecamatan Barambai Kabupaten Barito Kuala

No	Nama	Output (buah)	Waktu Kerja (jam)	Produktivitas Bakul					
				JOK	Buah /jam	Buah /hari	Buah /minggu	Buah /bulan	Buah /tahun
1	Misbah	1	1,78	7	0,560	3,923	27	106	1.271
2	Anggraini	1	1,89	7	0,529	3,700	26	100	1.199
3	Noor Hidayah	1	2,18	6	0,459	2,756	19	74	893
4	Nurhasanah	1	1,95	8	0,512	4,097	29	111	1.327
5	Rusmiah	1	2,21	7	0,453	3,172	22	86	1.028

6	Arbainah	1	2,26	6	0,442	2,652	19	72	859
7	Sapturiah	1	1,87	7	0,535	3,742	26	101	1.212
8	Hafnah	1	2,04	7	0,490	3,431	24	93	1.112
9	Ipah	1	2,48	6	0,404	2,424	17	65	785
10	Misdiana	1	2,17	6	0,461	2,765	19	75	896
11	Salasiah	1	2,43	8	0,411	3,288	23	89	1.065
12	Rusmini	1	2,30	7	0,435	3,044	21	82	986
13	Esah	1	2,09	7	0,478	3,345	23	90	1.084
14	Ifat	1	2,59	7	0,386	2,705	19	73	876
15	Hasmiah	1	2,29	7	0,438	3,063	21	83	992
Jumlah		15	32,53	103	6,993	48,107	337	1.299	15.587
Rata-rata			2,17	6,87	0,466	3,207	22	87	1.039

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2018



Gambar 1. Grafik hasil perhitungan produktivitas kerajinan anyaman bakul purun

Nilai produktivitas yang telah disajikan pada Tabel 2. Pada Gambar 1 memperlihatkan bahwa nilai rata-rata waktu kerja pengerajin dalam menyelesaikan sebuah bakul purun sebesar 2.17 jam. Jumlah orang kerja tercepat yaitu responden Misbah dalam waktu 1.78 jam, sedangkan jumlah waktu kerja terlama yaitu responden Ifat dalam waktu 2.59 jam. Hal ini dikarenakan umur reponden tertinggi masih produktif dan lebih ulet dalam pembuatan bakul purun dibandingkan dengan reponden terendah tingkat keuletannya yang kurang

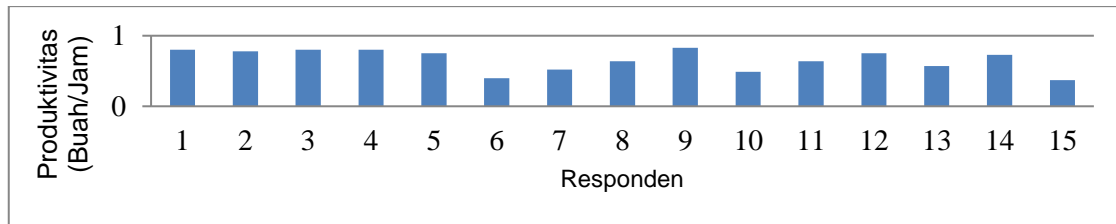
dan umur yang mendekati tidak produktif lagi.

Nilai rata-rata jam orang kerja sebesar 6.87 jam dalam sehari. Perhitungan produktivitas pengrajin anyaman bakul purun dengan nilai rata-rata sebesar 0.466 buah/jam, senilai dengan rata-rata sebesar 3,207 buah dalam satu hari, sebesar 22 buah dalam satu minggu, sebesar 87 buah dalam satu bulan dan sebesar 1.039 buah dalam satu tahun.

Tabel 3. Data Hasil Perhitungan Produktivitas Pengrajin Anyaman Topi Purun di Desa Sungai Kali Kecamatan Barambai Kabupaten Barito Kuala

No	Nama	Output (buah)	Waktu Kerja (jam)	Produktivitas Topi					
				JOK	Buah /jam	Buah /hari	Buah /minggu	Buah /bulan	Buah /tahun
1	Misbah	1	1,25	7	0,800	5,601	39	151	1.815
2	Anggraini	1	1,28	6	0,780	4,679	33	126	1.516
3	Noor Hidayah	1	1,25	7	0,799	5,593	39	151	1.812
4	Nurhasanah	1	1,25	7	0,798	5,584	39	151	1.809
5	Rusmiah	1	1,34	8	0,748	5,980	42	161	1.938
6	Arbainah	1	2,49	8	0,402	3,218	23	87	1.042
7	Sapturiah	1	1,94	7	0,516	3,609	25	97	1.169
8	Hafnah	1	1,55	6	0,644	3,863	27	104	1.252
9	Ipah	1	1,20	7	0,834	5,835	41	158	1.890
10	Misdiana	1	2,03	7	0,494	3,457	24	93	1.120
11	Salasiah	1	1,57	7	0,646	4,452	31	120	1.443
12	Rusmini	1	1,34	8	0,745	5,960	42	161	1.931
13	Esah	1	1,75	7	0,571	4,000	28	108	1.296
14	Ifat	1	1,37	7	0,732	5,124	36	138	1.660
15	Hasmiah	1	2,71	7	0,369	2,584	18	70	837
Jumlah		15	24,32	106	9,867	69,538	487	1.878	22.530
Rata-rata			1.62	7.07	0.658	4.636	32	125	1.502

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2018



Gambar 2. Grafik hasil perhitungan produktivitas kerajinan anyaman topi purun

Nilai produktivitas yang telah disajikan pada Tabel 3. Pada Gambar 2 memperlihatkan bahwa nilai rata-rata waktu kerja pengerajin dalam menyelesaikan sebuah topi purun sebesar 1,62 jam, pembuatan topi purun lebih singkat dibandingkan pembuatan bakul purun. Jumlah waktu kerja tercepat yaitu responden Ipah dalam waktu 1,20 jam, sedangkan jumlah waktu kerja terlama yaitu responden Hasmiah dalam waktu 2,71 jam. Hal ini dikarenakan pengalaman kerja responden tertinggi lebih lama dibandingkan dengan responden yang terendah. Nilai rata-rata orang kerja sebesar 4.636 jam/hari. Perhitungan produktivitas pengerajin anyaman bakul purun dengan nilai rata-rata sebesar 0,658 buah/jam, nilai rata-rata sebesar 4,636 buah/hari, nilai rata-rata sebesar 32 buah/minggu, nilai rata-rata sebesar 125 buah/bulan dan nilai rata-rata sebesar 1.502 buah/tahun. Dapat dilihat perbandingan antara pembuatan topi dan bakul karena pembuatan topi lebih cepat sehingga produksi topi lebih banyak dihasilkan dibandingkan dengan pembuatan produk bakul.

Produktivitas kerajinan purun dipengaruhi beberapa faktor antara lain umur, pekerjaan pokok, pekerjaan sampingan. Hartati (2008), menyatakan beberapa faktor yang

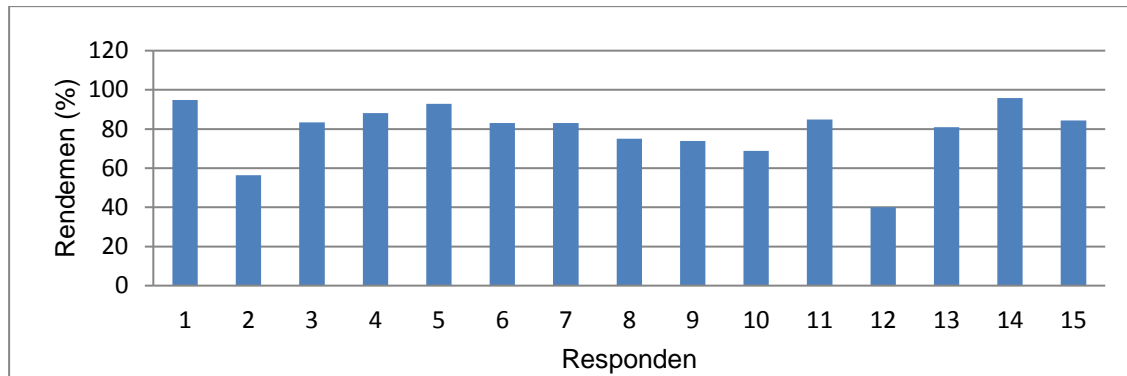
mempengaruhi produktivitas yang berasal dari manusia yaitu kuantitas, tingkat keahlian, latar belakang kebudayaan, pendidikan, kemampuan, sikap dan minat serta struktur pekerjaan. Keahlian dan umur kadang-kadang juga jenis kelamin dari angkatan kerja juga mampu mempengaruhi besarnya produktivitas dari suatu responden. Berdasarkan segi karakteristik individu, para pekerja perempuan sering dikatakan sebagai yang tinggi ketelitian dan penurut (Shinta, 2016). Menurut Sunar (2012), menyatakan bahwa produktivitas merupakan ukuran kinerja untuk efektivitas dan efisiensi tercakup didalam produktivitas.

#### Rendemen kerajinan purun

Hasil rendemen dalam perhitungan pada penelitian ini ialah bentuk persenan yang dimana satuan berat berupa Kilogram (Kg). perhitungan rendemen dimulai pada penimbangan sebelum diolah menjadi suatu produk dan penimbangan setelah diolah menjadi suatu produk dengan data yang diperoleh dicatat sehingga dapat di lihat hasil rendemen yang diperoleh. Hasil perhitungan rendemen pengerajin anyaman bakul disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Perhitungan Rendemen Pengerajin Anyaman Bakul Purun di Desa Sungai Kali Kecamatan Barambai Kabupaten Barito Kuala (Sumber: Pengolahan Data Primer, 2018)

No	Nama Responden	Input (kg)	Output (kg)	Rendemen (%)
1	Misbah	0,195	0,185	94,870
2	Anggraini	0,195	0,110	56,410
3	Noor Hidayah	0,270	0,225	83,330
4	Nurhasanah	0,210	0,185	88,100
5	Rusmiah	0,210	0,195	92,860
6	Arbainah	0,235	0,195	82,980
7	Sapturiah	0,235	0,195	82,980
8	Hafnah	0,260	0,195	75,000
9	Ipah	0,230	0,170	73,910
10	Misdiana	0,240	0,165	68,750
11	Salasiah	0,265	0,225	84,910
12	Rusmini	0,625	0,250	40,000
13	Esah	0,235	0,190	80,850
14	Ifat	0,235	0,225	95,740
15	Hasmiah	0,255	0,215	84,310
Jumlah		3,895	2,925	
Rata-rata		0,260	0,195	75,096



Gambar 3. Grafik hasil perhitungan rendemen pengrajin anyaman bakul purun

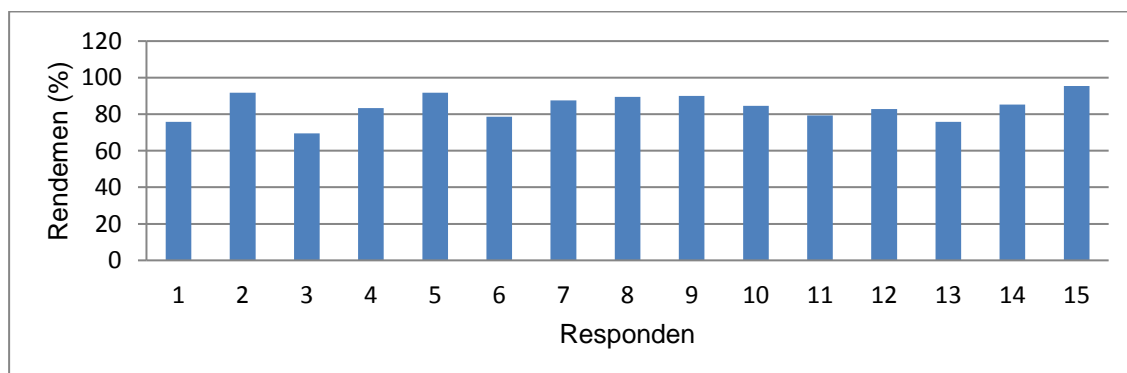
Nilai rendemen yang telah disajikan pada Tabel 8. Pada Gambar 9 memperlihatkan bahwa nilai rata-rata rendemen anyaman bakul purun sebesar 75,096% responden dengan jumlah rendemen tertinggi yaitu Ifat dengan jumlah sebesar 95,740% dan responden dengan jumlah rendemen

terendah yaitu Rusmini dengan jumlah sebesar 40,000%. Hampir seluruh responden memiliki nilai di atas 50% dan hanya satu responden yang memiliki nilai dibawah 50%. Hasil perhitungan rendemen pengrajin anyaman topi dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Perhitungan Rendemen Pengrajin Anyaman Topi Purun di Desa Sungai Kali Kecamatan Barambai Kabupaten Barito Kuala

No	Nama Responden	Input (kg)	Output (kg)	Rendemen (%)
1	Misbah	0,145	0,110	75,860
2	Anggraini	0,120	0,110	91,670
3	Noor Hidayah	0,180	0,125	69,440
4	Nurhasanah	0,150	0,125	83,330
5	Rusmiah	0,120	0,110	91,670
6	Arbainah	0,140	0,110	78,570
7	Sapturiah	0,120	0,105	87,500
8	Hafnah	0,190	0,170	89,470
9	Ipah	0,120	0,108	90,000
10	Misdiana	0,130	0,110	84,620
11	Salasiah	0,145	0,115	79,310
12	Rusmini	0,145	0,120	82,760
13	Esah	0,145	0,110	75,860
14	Ifat	0,135	0,115	85,190
15	Hasmiah	0,110	0,105	95,450
Jumlah		2,095	1,748	
Rata-rata		0,140	0,117	83,437

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2018



Gambar 4. Perhitungan rendemen pengrajin topi anyaman purun

Nilai rendemen seperti tersaji pada Tabel 9. Pada Gambar 10 memperlihatkan bahwa rendemen bakul purun rata-rata sebesar 83,437%. Rendemen tertinggi yaitu Hasmiah sebesar 95,450%, dan rendemen terendah yaitu Rusmini sebesar 69,440%. Rendemen yang dihasilkan masing-masing responden berada diatas 50%.

Rata-rata rendemen anyaman bakul dan topi purun berbeda, dimana nilai rata-rata rendemen dari anyaman topi purun lebih besar dari nilai rata-rata rendemen anyaman bakul purun, hal ini diduga karena dipengaruhi bahan yang digunakan dalam kegiatan produksi masing-masing produk.

Tinggi rendahnya rendemen dalam proses produksi dapat dijadikan sebagai salah satu kriteria (ukuran) keberhasilan proses produksi tersebut. Menurut Septina (1998), keberhasilan suatu proses produksi adalah dengan mendapatkan hasil yang maksimal dimana jumlah bahan baku yang dipakai hampir sama dengan jumlah barang yang dihasilkan, dalam hal ini tentunya limbah yang terjadi berjumlah kecil. Rendemen ini akan memperlihatkan berapa

besar bahan baku dalam satuan berat setelah proses produksi menjadi barang jadi dan berapa pula yang hilang atau tidak terpakai. Menurut Kasmudjo (1992), menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi rendemen yaitu iklim dan tempat tumbuh, jenis tanaman, umur dari tanaman, musim, bahan baku dan teknik kerja. Pembuatan kerajinan topi purun dan bakul purun berbeda disebabkan oleh bahan baku bakul memerlukan yang ukuran lebih panjang dan memiliki pola lebih sulit dibandingkan topi. Sedangkan topi tidak memerlukan bahan baku yang panjang seperti bakul dan pembuatan pola lebih mudah untuk membuat sebuah kerajinan anyaman topi.

### Pendapatan dari Usaha Kerajinan Purun

Rekapitulasi hasil perhitungan pendapatan kerajinan anyaman kerajinan bakul purun disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Biaya, Pendapatan Dan Keuntungan Pembuatan Anyaman Bakul Purun Tahun Di Desa Sungai Kali Kecamatan Barambai Kabupaten Barito Kuala.

No	Nama	Biaya bahan baku pertahun (Rp.)	Biaya Produksi Pertahun (Rp.)	Total Pendapatan Bakul Pertahun (Rp.)	Pendapatan bersih pertahun (Rp.)
1	Misbah	Rp. 362.235,00	Rp. 753.703,00	Rp. 3.177.000,00	Rp. 2.061.562,00
2	Anggraini	Rp. 341.430,00	Rp. 710.414,00	Rp. 2.995.000,00	Rp. 1.943.156,00
3	Noor Hidayah	Rp. 254.220,00	Rp. 528.956,00	Rp. 2.230.000,00	Rp. 1.446.824,00
4	Nurhasanah	Rp. 378.195,00	Rp. 786.911,00	Rp. 3.317.500,00	Rp. 2.152.394,00
5	Rusmiah	Rp. 292.695,00	Rp. 609.011,00	Rp. 2.567.500,00	Rp. 1.665.794,00
6	Arbainah	Rp. 244.815,00	Rp. 509.387,00	Rp. 2.147.500,00	Rp. 1.393.298,00
7	Sapturiah	Rp. 345.420,00	Rp. 718.716,00	Rp. 3.030.000,00	Rp. 1.965.794,00
8	Hafnah	Rp. 316.635,00	Rp. 658.823,00	Rp. 2.777.500,00	Rp. 1.802.042,00
9	Ipah	Rp. 223.725,00	Rp. 465.505,00	Rp. 1.962.500,00	Rp. 1.273.270,00
10	Misdiana	Rp. 255.075,00	Rp. 530.735,00	Rp. 2.237.500,00	Rp. 1.451.690,00
11	Salasiah	Rp. 303.525,00	Rp. 631.545,00	Rp. 2.662.500,00	Rp. 1.727.430,00
12	Rusmini	Rp. 281.010,00	Rp. 584.698,00	Rp. 2.465.000,00	Rp. 1.599.292,00
13	Esah	Rp. 308.655,00	Rp. 642.219,00	Rp. 2.707.500,00	Rp. 1.756.626,00
14	Ifat	Rp. 249.660,00	Rp. 519.468,00	Rp. 2.190.000,00	Rp. 1.420.872,00
15	Hasmiah	Rp. 282.720,00	Rp. 588.256,00	Rp. 2.480.500,00	Rp. 1.609.024,00
Jumlah		Rp. 4.440.015,00	Rp. 9.238.347,00	Rp. 38.947.500,00	Rp. 25.269.138,00
Rata-rata		Rp. 296.001,00	Rp. 615.889,00	Rp. 2.596.500,00	Rp. 1.684.609,20

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2018

Hasil yang disajikan pada Tabel 6. Menunjukkan bahwa biaya bahan baku anyaman bakul purun berkisar antara Rp. 223.725,00 hingga Rp. 378.195,00 dengan jumlah keseluruhan Rp. 4.440.015,00 serta nilai rata-rata sebesar Rp. 296.001,00. Hasil biaya produksi pertahun anyaman bakul purun berkisar antara Rp. 465.505,00 hingga Rp. 753.703,00 dengan jumlah

Rp. 9.238.347,00 serta nilai rata-rata sebesar Rp. 615.889,00 Total pendapatan pertahun berkisar antara Rp. 1.962.500,00 hingga Rp. 3.317.500,00 dengan jumlah secara keseluruhan Rp. 38.947.500,00 serta nilai rata-rata Rp. 2.596.500,00. Nilai pendapatan bersih pertahun berkisar antara Rp. 1.273.270,00 hingga Rp. 2.152.394,00 dengan jumlah secara keseluruhan sebesar Rp. 25.269.138,00 serta nilai rata-rata



Rp. 1.684.609,00. Rekapitulasi hasil perhitungan pendapatan ditampilkan pada Tabel 7.

perhitungan pendapatan kerajinan anyaman purun ditampilkan pada Tabel 7.

Hasil perhitungan usaha kerajinan anyaman Topi purun dapat dilihat pada

**Tabel 7. Biaya, Pendapatan Dan Keuntungan Pembuatan Anyaman Topi Purun Tahun Di Desa Sungai Kali Kecamatan Barambai Kabupaten Barito Kuala.**

No	Nama	Biaya bahan baku pertahun (Rp.)	Biaya Produksi Pertahun (Rp.)	Total Pendapatan Topi Pertahun (Rp.)	Pendapatan bersih pertahun (Rp.)
1	Misbah	Rp. 363.000,00	Rp. 408.375,00	Rp. 2.722.500,00	Rp. 1.951.125,00
2	Anggraini	Rp. 303.200,00	Rp. 341.100,00	Rp. 2.274.000,00	Rp. 1.629.700,00
3	Noor Hidayah	Rp. 362.200,00	Rp. 407.475,00	Rp. 2.716.500,00	Rp. 1.946.825,00
4	Nurhasanah	Rp. 361.800,00	Rp. 407.025,00	Rp. 2.713.500,00	Rp. 1.944.675,00
5	Rusmiah	Rp. 387.400,00	Rp. 435.825,00	Rp. 2.905.500,00	Rp. 2.082.275,00
6	Arbainah	Rp. 208.400,00	Rp. 234.450,00	Rp. 1.563.000,00	Rp. 1.120.150,00
7	Sapturiah	Rp. 233.800,00	Rp. 263.025,00	Rp. 1.753.500,00	Rp. 1.256.675,00
8	Hafnah	Rp. 250.200,00	Rp. 281.475,00	Rp. 1.876.500,00	Rp. 1.344.825,00
9	Ipah	Rp. 378.000,00	Rp. 425.250,00	Rp. 2.835.000,00	Rp. 2.031.750,00
10	Misdiana	Rp. 224.000,00	Rp. 252.000,00	Rp. 1.680.000,00	Rp. 1.204.000,00
11	Salasiah	Rp. 288.400,00	Rp. 324.450,00	Rp. 2.163.000,00	Rp. 1.550.150,00
12	Rusmini	Rp. 386.200,00	Rp. 434.475,00	Rp. 2.896.500,00	Rp. 2.075.825,00
13	Esah	Rp. 259.200,00	Rp. 291.600,00	Rp. 1.944.000,00	Rp. 1.393.200,00
14	Ifat	Rp. 332.000,00	Rp. 373.500,00	Rp. 2.490.000,00	Rp. 1.784.500,00
15	Hasmiah	Rp. 167.400,00	Rp. 188.325,00	Rp. 1.255.500,00	Rp. 899.775,00
Jumlah		Rp. 4.505.200,00	Rp. 5.068.350,00	Rp.33.789.000,00	Rp.24.215.450,00
Rata-rata		Rp. 300.346,00	Rp. 337.890,00	Rp. 2.252.600,00	Rp. 1.614.363,33

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2018

Hasil yang disajikan pada Tabel 7. Menunjukkan bahwa biaya bahan baku anyaman topi purun berkisar antara Rp. 167.400,00 hingga Rp. 387.400,00 dengan jumlah secara keseluruhan Rp. 4.505.200,00 serta nilai rata-rata sebesar Rp. 300.346,00. Hasil biaya produksi pertahun anyaman bakul purun berkisar antara Rp. 188.325,00 hingga Rp. 435.825,00 dengan jumlah Rp. 5.068.350,00 serta nilai rata-rata sebesar Rp. 337.890,00. Total pendapatan pertahun berkisar antara Rp. 1.255.500,00 hingga Rp. 2.905.500,00 dengan jumlah secara keseluruhan Rp. 33.789.000,00 serta nilai rata-rata Rp. 2.252.000,00. Nilai pendapatan bersih pertahun berkisar antara Rp. 899.775,00 hingga Rp. 2.082.275,00 dengan jumlah secara keseluruhan sebesar Rp. 24.215.450,00 serta nilai rata-rata Rp. 1.614.363,00.

Biaya pendapatan dan keuntungan antara anyaman bakul dan topi tidak berbeda jauh namun yang lebih tinggi ialah anyaman bakul karena biaya produksi

pertahunnya lebih besar dibandingkan dengan biaya produksi anyaman topi. Hal lainnya yang menyebabkan perbedaan masing – masing produk antara bakul dan topi ialah jumlah produk yang dihasilkan selama satu tahun dan yang banyak laku di pasaran.

#### **Kontribusi dari Kerajinan Purun**

Kontribusi menurut Ruwaida (2008), bahwa kontribusi merupakan suatu bantuan atau sokongan dari suatu pihak ke pihak lain. Kontribusi diartikan sebagai hal yang telah diberikan secara nyata atau kasat mata. Kontribusi bisa juga berupa hal yang dapat atau telah disumbangkan pada suatu bagian lain. Berdasarkan pengertian tersebut kontribusi dapat diartikan sebagai sumbangan atau sumber pendapatan berupa uang dari barang atau jasa. Hasil perhitungan kontribusi kerajinan anyaman kerajinan tikar purun disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8. Kontribusi Pendapatan Pengrajin Anyaman Bakul Purun Terhadap Pendapatan Total Pengrajin Anyaman Purun Pertahun

No	Nama	Pendapatan Kerajinan (Rp.)	Pendapatan di luar Kerajinan Purun (Rp.)	Pendapatan Total Bakul (Rp.)	Kontribusi %
1	Misbah	Rp. 2.061.562,00	Rp. 7.800.000,00	Rp. 9.861.562,00	20,91
2	Anggraini	Rp. 1.943.156,00	Rp.10.800.000,00	Rp. 12.743.156,00	15,25
3	Noor Hidayah	Rp. 1.446.824,00	Rp.10.800.000,00	Rp. 12.246.824,00	11,81
4	Nurhasanah	Rp. 2.152.394,00	Rp. 4.800.000,00	Rp. 6.952.394,00	30,96
5	Rusmiah	Rp. 1.665.794,00	Rp. 3.000.000,00	Rp. 4.665.794,00	35,70
6	Arbainah	Rp. 1.393.298,00	Rp. 2.400.000,00	Rp. 3.793.298,00	36,73
7	Sapturiah	Rp. 1.965.864,00	Rp. 2.400.000,00	Rp. 4.365.864,00	45,03
8	Hafnah	Rp. 1.802.042,00	Rp. 6.000.000,00	Rp. 7.802.042,00	23,10
9	Ipah	Rp. 1.273.270,00	Rp. 6.000.000,00	Rp. 7.273.270,00	17,51
10	Misdiana	Rp. 1.451.690,00	Rp. 6.000.000,00	Rp. 7.451.690,00	19,48
11	Salasiah	Rp. 1.727.430,00	Rp. 6.000.000,00	Rp. 7.727.430,00	22,35
12	Rusmini	Rp. 1.599.292,00	Rp. 1.800.000,00	Rp. 3.399.292,00	47,05
13	Esah	Rp. 1.756.626,00	Rp. 3.000.000,00	Rp. 4.756.626,00	36,93
14	Ifat	Rp. 1.420.872,00	Rp. 3.600.000,00	Rp. 5.020.872,00	28,30
15	Hasmiah	Rp. 1.609.024,00	Rp. 9.600.000,00	Rp. 11.209.024,00	14,35
Jumlah		Rp.25.269.138,00	Rp.84.000.000,00	Rp.109.269.138,00	
Rata-rata		Rp. 1.684.609,20	Rp. 5.600.000,00	Rp. 7.284.609,20	23,13

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2018

Data hasil yang ditampilkan pada Tabel 8. Kontribusi pendapatan pengrajin anyaman bakul purun disajikan persen dengan nilai kontribusi rata-rata sebesar 23,13%. Responden dengan nilai kontribusi tertinggi yaitu 47,05% oleh ibu Salasiah sedangkan nilai kontribusi terendah yaitu 11,81% oleh ibu Noor Hidayah. Tinggi rendahnya kontribusi dipengaruhi oleh

pendapatan kerajinan anyaman purun dan pendapatan diluar kerajinan anyaman purun. Semakin banyak pendapatan diluar kerajinan anyaman purun maka semakin rendah kontribusinya, apabila semakin banyak pendapatan kerajinan anyaman purun maka semakin tinggi kontribusinya.

Tabel 9. Kontribusi Pendapatan Pengrajin Anyaman Topi Purun Terhadap Pendapatan Total Pengrajin Anyaman Purun Pertahun

No	Nama	Pendapatan Kerajinan (Rp.)	Pendapatan di luar Kerajinan Purun (Rp.)	Pendapatan Total (Rp.)	Kontribusi %
1	Misbah	Rp. 1.951.125,00	Rp. 7.800.000,00	Rp. 9.751.125,00	20,01
2	Anggraini	Rp. 1.629.700,00	Rp.10.800.000,00	Rp. 12.429.700,00	13,11
3	Noor Hidayah	Rp. 1.946.825,00	Rp.10.800.000,00	Rp. 12.746.825,00	15,27
4	Nurhasanah	Rp. 1.944.675,00	Rp. 4.800.000,00	Rp. 6.744.675,00	28,83
5	Rusmiah	Rp. 2.082.275,00	Rp. 3.000.000,00	Rp. 5.082.275,00	40,97
6	Arbainah	Rp. 1.120.150,00	Rp. 2.400.000,00	Rp. 3.520.150,00	31,82
7	Sapturiah	Rp. 1.256.675,00	Rp. 2.400.000,00	Rp. 3.656.675,00	34,37
8	Hafnah	Rp. 1.344.825,00	Rp. 6.000.000,00	Rp. 7.344.825,00	18,31
9	Ipah	Rp. 2.031.750,00	Rp. 6.000.000,00	Rp. 8.031.750,00	25,30
10	Misdiana	Rp. 1.204.000,00	Rp. 6.000.000,00	Rp. 7.204.000,00	16,71
11	Salasiah	Rp. 1.550.150,00	Rp. 6.000.000,00	Rp. 7.550.150,00	20,53
12	Rusmini	Rp. 2.075.825,00	Rp. 1.800.000,00	Rp. 3.875.825,00	53,56
13	Esah	Rp. 1.393.200,00	Rp. 3.000.000,00	Rp. 4.393.200,00	31,71
14	Ifat	Rp. 1.784.500,00	Rp. 3.600.000,00	Rp. 5.384.500,00	33,14
15	Hasmiah	Rp. 899.775,00	Rp. 9.600.000,00	Rp. 10.499.775,00	8,57

Jumlah	Rp.24.215.450,00	Rp.84.000.000,00	Rp.108.215.450,00	
Rata-rata	Rp. 1.614.363,33	Rp. 5.600.000,00	Rp. 7.214.363,33	22,38

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2018

Data hasil yang ditampilkan pada Tabel 9. Kontribusi pendapatan pengrajin anyaman topi purun disajikan dalam bentuk persenan dimana nilai rata-rata kontribusi sebesar 22,38%. Responden dengan nilai kontribusi tertinggi yaitu 53,56% oleh ibu Salasiah sedangkan nilai kontribusi terendah yaitu 8,57% oleh ibu Noor Hidayah.

Perbedaan produktivitas yang dapat dicapai (tinggi dan rendah) diduga hal ini disebabkan adanya pengaruh dari kegiatan lain selain kerajinan anyaman purun seperti melakukan pekerjaan rumah, mengasuh anak yang masih balita dan jumlah keluarga yang berbeda satu sama lain sehingga pendapatan kontribusi dari kerajinan anyaman purun dapat berbeda jika dibandingkan dengan para reponden lain. Sebaliknya kegiatan yang terfokus hanya pembuatan kerajinan, lebih terampil dalam mengolah kerajinan purun maka kontribusi

yang dihasilkan dari kerajinan anyaman purun lebih tinggi dibandingkan dengan lainnya.

Dilihat dari pemasaran responden memiliki hambatan yang cukup besar, pada segi pemasaran karena harga jual masih tidak stabil yang mempengaruhi modal serta pendapatan pengrajin. Kurangnya modal yang dimiliki pengrajin disebabkan oleh pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari, sedangkan biaya yang dikeluarkan untuk kebutuhan keluarga jauh lebih besar, hal ini mengakibatkan pengrajin mengalami kekurangan dalam hal permodalan. Usaha kerajinan anyaman purun di Desa Sungai Kali belum dikembangkan secara tepat guna untuk menambah perekonomian masyarakat, mengingat industri kerajinan pada saat ini mampu menambah perekonomian keluarga dan masyarakat.

Tabel 10. Total Kontribusi Pendapatan Pengrajin Anyaman Purun Pertahun

No	Nama	Total Pendapatan (Bakul & Topi)	Pendapatan di luar Kerajinan Purun (Rp.)	Pendapatan Total (Rp.)	Kontribusi %
1	Misbah	Rp. 4.012.687,00	Rp. 7.800.000,00	Rp. 11.812.687,00	33,97
2	Anggraini	Rp. 3.572.856,00	Rp.10.800.000,00	Rp. 14.372.856,00	24,86
3	Noor Hidayah	Rp. 3.393.649,00	Rp.10.800.000,00	Rp. 14.193.649,00	23,91
4	Nurhasanah	Rp. 4.097.069,00	Rp. 4.800.000,00	Rp. 8.897.069,00	46,05
5	Rusmiah	Rp. 3.748.069,00	Rp. 3.000.000,00	Rp. 6.748.069,00	55,54
6	Arbainah	Rp. 2.513.448,00	Rp. 2.400.000,00	Rp. 4.913.448,00	51,15
7	Sapturiah	Rp. 3.222.539,00	Rp. 2.400.000,00	Rp. 5.622.539,00	57,31
8	Hafnah	Rp. 3.146.867,00	Rp. 6.000.000,00	Rp. 9.146.867,00	34,40
9	Ipah	Rp. 3.305.020,00	Rp. 6.000.000,00	Rp. 9.305.020,00	35,52
10	Misdiana	Rp. 2.655.690,00	Rp. 6.000.000,00	Rp. 8.655.690,00	30,68
11	Salasiah	Rp. 3.277.580,00	Rp. 6.000.000,00	Rp. 9.277.580,00	35,33
12	Rusmini	Rp. 3.675.117,00	Rp. 1.800.000,00	Rp. 5.475.117,00	67,12
13	Esah	Rp. 3.149.826,00	Rp. 3.000.000,00	Rp. 6.149.826,00	51,22
14	Ifat	Rp. 3.205.372,00	Rp. 3.600.000,00	Rp. 6.805.372,00	47,10
15	Hasmiah	Rp. 2.508.799,00	Rp. 9.600.000,00	Rp. 12.108.799,00	20,72
	Jumlah	Rp.49.484.588,00	Rp.84.000.000,00	Rp.133.484.588,00	
	Rata-rata	Rp. 3.298.972,53	Rp. 5.600.000,00	Rp. 8.898.972,53	40,99

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2018

Total kontribusi pendapatan pengrajin anyaman purun pertahun yang disajikan pada Tabel 10. Memperlihatkan bahwa nilai rata-rata sebesar 40,99 %. Nilai total kontribusi dibawah 50% (10 orang) lebih banyak dibandingkan diatas 50% (5 orang). Total kontribusi tertinggi yaitu respoden Rusmini sebesar 67,12% sedangkan nilai total kontribusi terendah yaitu responden

Hasmiah sebesar 20,72% jauh diatas nilai rata-rata. hal ini dapat dipengaruhi karena usia responden yang sudah tidak produktif lagi dibanding kan dengan nilai total responden tertinggi yang lebih produktif dan tingkat pendidikan lebih tinggi dibandingkan dengan responden nilai total kontribusi terendah serta pendapatan pada anyaman

topi purun yang paling rendah dibandingkan responden lainnya.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Besarnya nilai rata-rata produktivitas kerajinan anyaman bakul purun sebesar 0,466 buah/ jam, 3,207 buah/hari, 22 buah/minggu, 87 buah/bulan dan 1.039 buah/tahun dan besarnya nilai rata-rata produktivitas anyaman topi purun 0.658 buah/jam, 4,636 buah/hari, 32 buah/minggu, 125 buah/ bulan dan 1.502 buah/tahun.

Besarnya nilai rata-rata rendemen kerajinan anyaman bakul purun sebesar 79,096% dan nilai rata-rata rendemen anyaman topi purun sebesar 83,437%.

Besarnya nilai rata-rata pendapatan bersih pertahun anyaman bakul purun sebesar Rp. 1.684.609,20 dan nilai rata-rata pendapatan bersih pertahun anyaman topi purun sebesar Rp. 1.614.363,33

Besarnya nilai rata-rata kontribusi anyaman bakul purun sebesar 23,13%, nilai rata-rata kontribusi anyaman topi purun sebesar 22,38%, dan besarnya nilai rata-rata total kontribusi anyaman purun sebesar 40,99%.

### Saran

Meskipun pekerjaan sampingan namun hasil kontribusinya 40,99% oleh karena itu disarankan untuk lebih memperhatikan dan mendukung pengrajin anyaman purun seperti diadakan pelatihan dan pembinaan di Desa Sungai Kali agar pendapatan masyarakat setempat dapat meningkat demi kesejahteraan masyarakat Desa Sungai Kali.

## DAFTAR PUSTAKA

Arrafi, A.I. 2016. *Produktivitas dan kontribusi pengolahan anyaman purun (Lepironia mucronata Rich) terhadap pendapatan masyarakat di desa lepasan Kabupaten Barito Kuala*. [Skripsi] Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru.

Choirumuddin. 2007. *Mari Membuat Anyaman Bambu*. Tropica. Jakarta.

Fatriani, 2010. *Produktivitas dan rendemen anyaman purun danau (Lepironia arcuata) di desa Harusan, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan*.

Hartati, D. 2008. *Produktivitas dan Rendemen Kerajinan Anyaman Daun Nipah (Nypa fructicans WURMB di Desa Simpang Empat Kertak Hanyar Kabupaten Banjar*. Skripsi, Fakultas Kehutanan Unlam. Banjarbaru.

Kasmudjo. 1992. *Pengantar Industri Kayu Lapis*. Bagian Penerbit Yayasan Pembinaan Fakultas Kehutanan Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.

Nusi, S. 2007. *Kontribusi Usaha Kerajinan Rotan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Di Kabupaten Tapin Kalimantan Selatan*. [Tesis] Program Pascasarjana Program Studi Ekonomi Pertanian Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru.

Ruwaida. 2008. *Produktivitas Kerajinan Daun Nipah (Nypa Fruticans Wurmb) dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Simpang Empat Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan*. Skripsi. Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru.

Septina, S. 1998. *Efisiensi pemakaian bahan baku kayu pada industry PT inhutani II stagen, kotabaru. Kalimantan selatan* .skripsi fakultas kehutanan UNLAM. tidak dipublikasikan

Shinta, WH & Risda I. 2016. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja wanita bagian operator produksi pada industry manufaktur di kawasan Batamindo Batam*. Jurusan Managemen bisnis, Politeknik negri batam. Batam

Sunar.2012. *Pengaruh Faktor Biografis (Usia,Masa Kerja Dan Gender) Terhadap produktivitas karyawan (studi kasus PT Bank x)*: Jakarta universitas borobudur jakarta. forum ilmiah, 9(1) 168-169.